

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anduhum yang didirikan pada tahun 1942 yang terletak pada jalan surapati, RT.09 RW.03 Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anduhum adalah salah satu lembaga pendidikan setingkat Sekolah Dasar (SD) yang berciri khas agama Islam. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anduhum ini dalam perkembangannya tidak terlepas dari peran serta warga masyarakat terutama warga Anduhum dan sekitarnya.

Ada beberapa hal yang menjadi latar belakang sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anduhum yang ada sekarang:

1. Realitas/kenyataan di masyarakat akan adanya keinginan yang kuat dan kesadaran yang tinggi dari tokoh-tokoh masyarakat desa Anduhum tentang pentingnya pendidikan pada tingkat dasar, sehingga dengan bantuan berbagai pihak serta partisipasi yang tinggi dari seluruh warga desa Anduhum maka dapatlah didirikan lembaga pendidikan tersebut.
2. Adanya kemauan dan tekad yang kuat untuk generasi yang berkualitas dan memiliki nilai-nilai moral keagamaan sebagai bagian dari upaya meningkatkan sumber daya manusia yang nantinya diharapkan dapat berperan positif dilingkarannya masing-masing.

Dengan beberapa hal tersebut itulah, maka Madrasah Ibtidaiyah dibangun dan didirikan oleh warga Anduhum dan pihak-pihak yang mempunyai kepedulian terhadap pendidikan madrasah.

B. Data Awal Penelitian

Peneliti menemukan masalah hasil pembelajaran Fiqih yang dianggap kurang optimal dan belum mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hasil peneliti, pengamatan kondisi siswa III MIN Anduhum pada pembelajaran Fiqih dengan menggunakan pedoman dan alat pengumpul data menunjukkan bahwa nilai siswa masih rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan skor nilai rata-rata kelas 58,67 padahal Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan adalah 65, dengan demikian dapat diartikan bahwa kompetensi dasar yang diajarkan secara keseluruhan belum tuntas. Dari data yang ada, 6 anak mendapat nilai di atas KKM selebihnya (15 anak) memperoleh nilai di bawah KKM, dengan demikian prosentase ketuntasannya hanya 29%.

Tabel 1 Nilai Hasil Tes Mata Pelajaran Fiqih Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

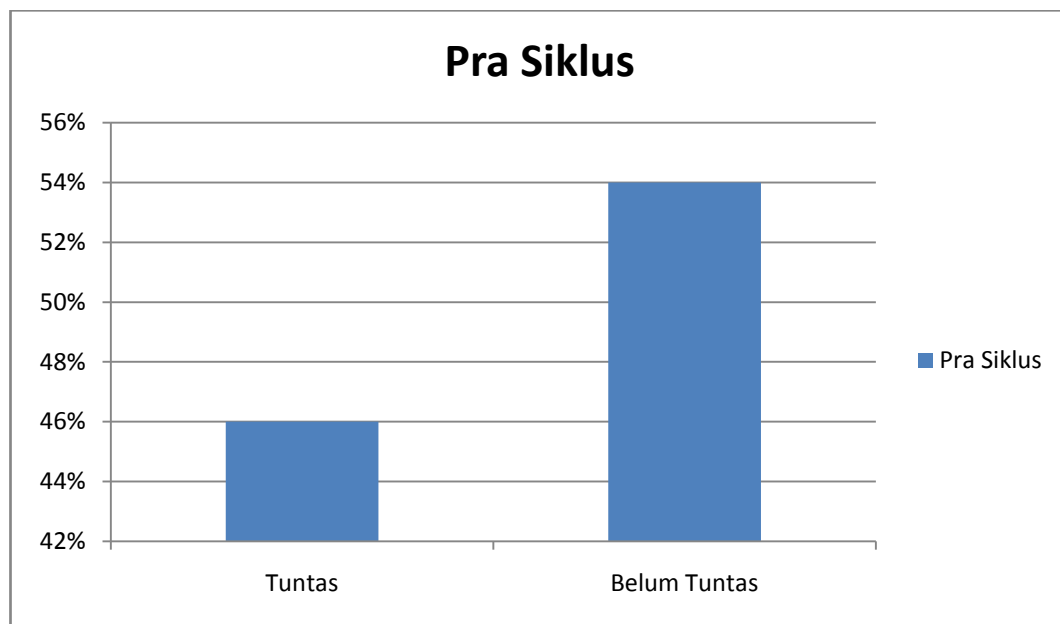
No.	Nama	L/P	Nilai			Ket.
			Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	
1.	Nada Dillah	L	70	75	80	
2.	Mahmubah	P	50	60	65	
3.	Hairi Maulana	L	45	55	60	

No.	Nama	L/P	Nilai			Ket.
			Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	
4.	Hayatun Nupus	P	75	80	90	
5.	Lailataun Nisa	P	65	70	75	
6.	M. Amin Ansari	L	60	65	70	
7.	Nadia Karamah	P	50	65	70	
8.	Nabila Aulia	P	70	70	80	
9.	Dea Nugraha	P	70	75	80	
10.	Patmaratul Azizah	P	50	55	60	
11.	Hamdani	L	50	60	65	
Jumlah Nilai			655	730	795	
Rata-rata			59,5	66,4	72,3	
Tuntas			46%	64%	82%	
Belum Tuntas			54%	36%	18%	

Dari data tabel diatas, rata-rata nilai pada pra siklus pembelajaran Fiqih yaitu siswa yang tuntas ada 4 orang siswa (46 %) sedangkan siswa yang belum tuntas ada 7 orang (54 %). Berdasarkan gambaran tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran Fiqih di kelas III MIN Anduhum masih jauh dari yang

diharapkan. Nilai siswa masih di bawah KKM yaitu (65) pada hasil skor nilai pra siklus.

Grafik 1



Dari hasil pengamatan diketahui bahwa sebagian siswa ketika melaksanakan pembelajaran Fiqih berlangsung terlihat pasif, tidak memperhatikan penjelasan guru, bercakap-cakap dengan teman sebangku, menunjukkan sikap malas, kurang antusias terhadap pembelajaran, siswa kurang berani dalam mengemukakan pendapatnya tentang materi Fiqih yang diajarkan, aktivitas siswa dalam bertanya jawab dengan guru masih kurang. Faktor yang menyebabkan perilaku siswa di atas karena selama kegiatan belajar mengajar di kelas kurang memperhatikan siswa secara langsung dan guru kurang melibatkan siswa untuk berinteraksi selama kegiatan berlangsung.

C. Deskripsi Data Per Siklus

1. Gambaran Pembelajaran Siklus 1

a. Rencana Tindakan Pembelajaran Siklus 1

berdasarkan pada pengamatan sebelum dilakukan penelitian, peneliti melakukan setelah terhadap KTSP mata pelajaran Fiqih kelas III untuk mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) lengkap dengan skenario pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan metode demonstrasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

siklus I dilaksanakan di kelas III pada siklus ini terdapat 2 x 35 menit jam pelajaran. Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran di dalam ruang kelas dengan menggunakan metode demonstrasi. Selama pelaksanaan pembelajaran, peneliti dan satu orang *observer* atau pengamat melakukan observasi terhadap jalannya pembelajaran. Setelah proses tersebut selesai, peneliti dan pengamat melakukan refleksi dipakai untuk menyusun perangkat pembelajaran untuk siklus berikutnya. Garis besar pelaksanaan pembelajaran pada setiap siklus adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun RPP
- 2) Melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi
- 3) Menyiapkan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa dari proses

pembelajaran siklus I.

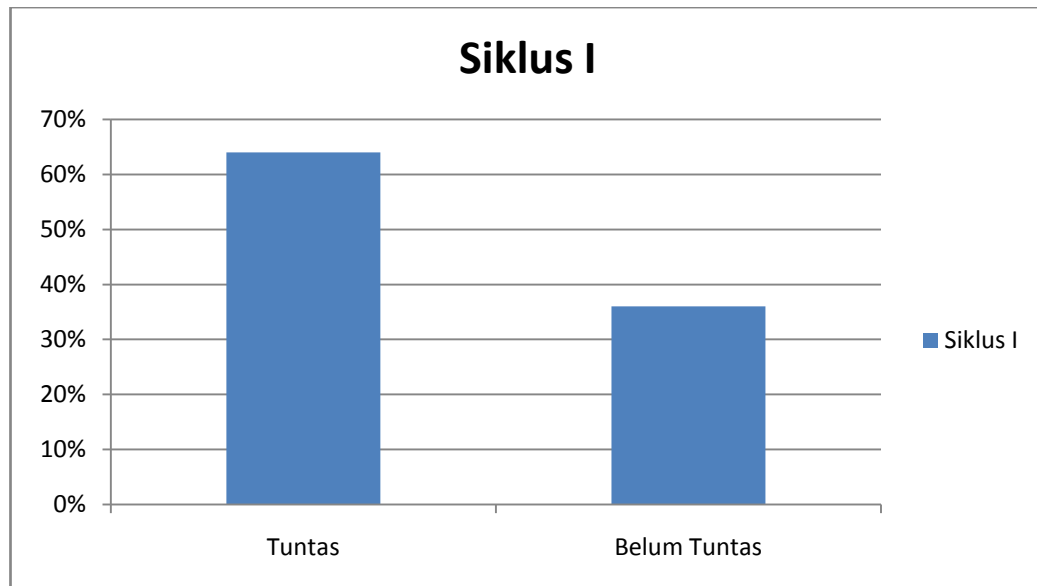
- 4) Memberikan lembar jurnal harian kepada siswa dan memberikan instrumen observasi kepada observer untuk diisi pada saat berlangsungnya pengajaran.

Berikut adalah hasil dari kegiatan observasi dan pretes postes siklus I

1) Hasil Observasi Siklus I

Pada pembelajaran siklus I sebagai siswa cenderung kurang memahami materi yang diberikan guru pada saat harus menyimak bacaan niat sholat rawatib. Pada saat pendemonstrasian juga sebagian siswa terlihat kurang memperhatikan. Hal ini juga dapat dibuktikan dengan tidak adanya pertanyaan yang diajukan siswa kepada guru saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya. Tanda dari kurangnya siswa memahami materi dapat dibuktikan dengan hasil tes tertulis setelah pembelajaran berakhir.

Hasil tes siklus I menunjukkan ada sebagian siswa yang nilainya meningkat, namun ada 4 orang siswa dari 11 siswa yang nilainya masih dibawah rata-rata ketuntasan minimum.

Grafik 2

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran Fiqih di siklus I dapat kita lihat dari hasil persentasi siswa yang tuntas 7 orang (64 %) dan siswa yang belum tuntas 4 orang (36 %) dengan nilai rata-rata kelas 66,4.

2) Hasil Jurnal harian Siswa

Berdasarkan jurnal yang dibuat siswa, hampir sebagian siswa menyatakan bahwa mengamati suatu demonstrasi dengan cermat. Mereka dituntut untuk lebih peka terhadap materi yang disampaikan oleh guru melalui metode demonstrasi. Alasannya ada saja sebagian siswa yang kurang memperhatikan guru saat melakukan demonstrasi, akibatnya ada sebagian siswa yang merasa terganggu.

3) Tanggapan Observer

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan observer terhadap

penelitian, siswa dan proses pembelajaran diperoleh hasil sebagai berikut:

Proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan waktu yang ada digunakan secara efektif. Keaktifan siswa dinilai belum cukup karena hanya ada beberapa siswa yang berani mengajukan pertanyaan saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya.

c. Refleksi

Berdasarkan dari hasil tes pada siklus I disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran Fiqih dapat kita lihat dari hasil persentasi siswa yang tuntas 7 orang (64 %) dan siswa yang belum tuntas 4 orang (36 %). Alasan utama 4 orang siswa yang nilainya belum tuntas disebabkan konsentrasi daan motivasi belajar ketika pembelajaran berlangsung kurang optimal.

Dalam tahap observasi yang dilakukan observer, mencatat aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama kegiatan berlangsung, observer mengamati dan menilai dari kegiatan awal sampai berakhirnya pembelajaran. Adapun aspek yang diamati adalah proses pembelajaran itu sendiri yaitu kegiatan guru dan kegiatan siswa.

Guru kurang jelas mendemonstrasikan pembelajaran pada materi sholat sunat rawatib hal ini disebabkan alat bantu yang kurang memadai. Seharusnya guru mendemonstrasikan materi di moshala secara berulang-ulang. Guru menyediakan waktu yang cukup kepada siswa untuk bertanya

dan berikan siswa juga untuk berfikir dan mengajukan pertanyaan.

2. Gambaran Pembelajaran Siklus II

a. Perencanaan

berdasarkan pada pengamatan sebelumnya, peneliti kembali mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) lengkap dengan skenario pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan metode demonstrasi.

b. Pelaksanaan Tindakan

siklus II dilaksanakan di kelas III pada siklus ini terdapat 2 x 35 menit jam pelajaran. Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran di moshala dengan menggunakan metode demonstrasi. Selama pelaksanaan pembelajaran, peneliti dan satu orang *observer* atau pengamat melakukan observasi terhadap jalannya pembelajaran. Setelah proses tersebut selesai, peneliti dan pengamat melakukan refleksi dipakai untuk menyusun perangkat pembelajaran untuk siklus berikutnya. Garis besar pelaksanaan pembelajaran pada setiap siklus adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun RPP
- 2) Melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi
- 3) Menyiapkan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa dari proses pembelajaran siklus II.

Berikut adalah hasil dari kegiatan observasi dan pretes postes

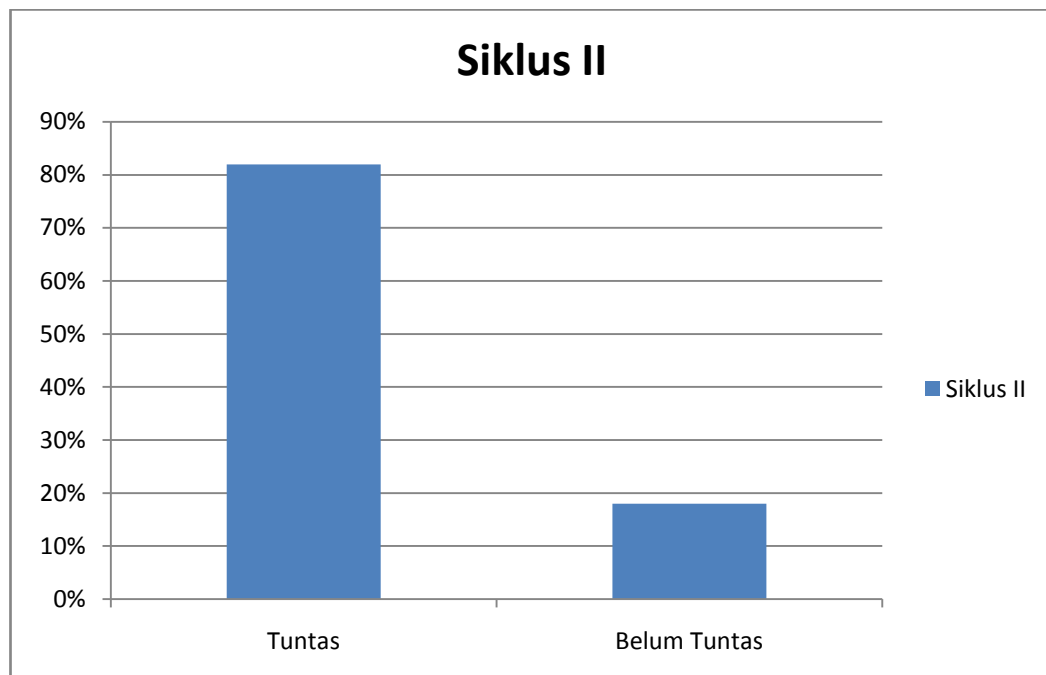
siklus II

1) Hasil Observasi Siklus II

Pada pembelajaran siklus II siswa cukup paham dalam memahami materi yang diberikan guru. Pada saat pendemonstrasian siswa terlihat antusias memperhatikan. Hal ini juga dapat dibuktikan dengan adanya pertanyaan yang diajukan siswa kepada guru saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya. Dalam tahap observasi yang dilakukan oleh observer, mencatat aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung

Dari hasil tes siklus II menunjukkan ada sebagian siswa yang nilainya meningkat, namun ada 2 orang siswa dari 11 siswa yang nilainya masih dibawah rata-rata ketuntasan minimum.

Grafik 4



Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran Fiqih di siklus II dapat kita lihat dari hasil persentasi siswa yang tuntas 9 orang (82 %) dan siswa yang belum tuntas 2 orang (18 %) denga nilai rata-rata kelas 72, 3.

2) Hasil Jurnal harian Siswa

Berdasarkan jurnal yang dibuat siswa merasa senang belajar dengan menggunakan metode demonstrasi. Mereka antusias dan aktif bertanya terhadap materi yang disampaikan oleh guru melalui metode demonstrasi.

3) Tanggapan Observer

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan observer terhadap penelitian, siswa dan proses pembelajaran diperoleh hasil sebagai berikut:

Proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan waktu yang ada digunakan secara efektif. Keaktifan siswa dinilai cukup terlihat dari antusias siswa mempraktikan serta berani mengajukan pertanyaan saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya.

4) Hasil Angket

Angket dilaksanakan setelah seluruh proses pembelajaran dilaksanakan. Berdasarkan hasil angket tersebut, pada umumnya siswa menyatakan senang terhadap penerapan metode demonstrasi karena mereka terbantu akan objek penguasaan materi yang akan diajarkan

lebih jelas, sehingga daya ingat dan daya serap siswa sangat terbantu untuk cepat menguasai materi ajar.

Tabel 2 Hasil Angket Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban	%
1.	Apakah kalian menyukai pelajaran Fiqih	Ya Tidak	65 35
2.	Apakah kalian pernah belajar dengan menerapkan metode demonstrasi seperti yang kita lakukan kemarin	Ya Tidak	60 40
3.	Apakah menurut kalian belajar yang seperti kemarin menyenangkan	Ya Tidak	80 20
4.	Apakah kalian senang belajar menggunakan metode demonstrasi	Ya Tidak	90 10
5.	Apakah dengan menggunakan metode demonstrasi memudahkan kalian dalam memahami materi sholat sunat rawatib	Ya Tidak	80 20
6.	Apakah LKS yang diberikan dapat kalian pahami	Ya Tidak	80 20
7.	Apakah setelah pembelajaran yang kita lakukan dengan menerapkan metode demonstrasi memudahkan kalian dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan	Ya Tidak	90 10
8.	Apakah menurut kalian metode yang digunakan pada saat pembelajaran kemarin dapat diterapkan pada konsep materi sholat jumat	Ya Tidak	80 20
9.	Apakah kelebihan dari metode yang digunakan pada saat pembelajaran kemarin? a. Membuat fokus pada saat belajar b. Meningkatkan pemahaman pada materi sholat sunat rawatib c. Penjelasan lebih mudah dimengerti	a b c	40 20 40
10.	Apakah kekurangan dari metode yang telah digunakan pada saat pembelajaran kemarin a. Menyita banyak waktu b. Membosankan c. Terlalu berbelit-belit	a b c	70 20 10

c. Refleksi

Berdasarkan dari hasil tes pada siklus II disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran Fiqih dapat kita lihat dari hasil hasil persentasi siswa yang tuntas 9 orang (82 %) dan siswa yang belum tuntas 2 orang (18 %).

Dalam tahap observasi yang dilakukan observer, mencatat aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama kegiatan berlangsung, observer mengamati dan menilai dari kegiatan awal sampai berakhirnya pembelajaran. Adapun aspek yang diamati adalah proses pembelajaran itu sendiri yaitu kegiatan guru dan kegiatan siswa.

Guru cukup jelas mendemonstrasikan pembelajaran pada materi sholat sunat rawatib. Guru telah mendemonstrasikan materi shalat sunat rawatib bertempat di moshala. Guru menyediakan waktu yang cukup kepada siswa untuk bertanya dan mengajukan pertanyaan.

Dalam kegiatan pembelajaran siklus II ini yang perlu diperhatikan adalah masalah pemanfaatan waktu serta pengkondisian siswa yang masih sulit karena siswa sering tidak memperhatikan guru ketika menerangkan. Kegiatan pembelajaran sudah cukup mencapai hasil yang baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil nilai siswa yang meningkat.

C. Pembahasan Per Siklus

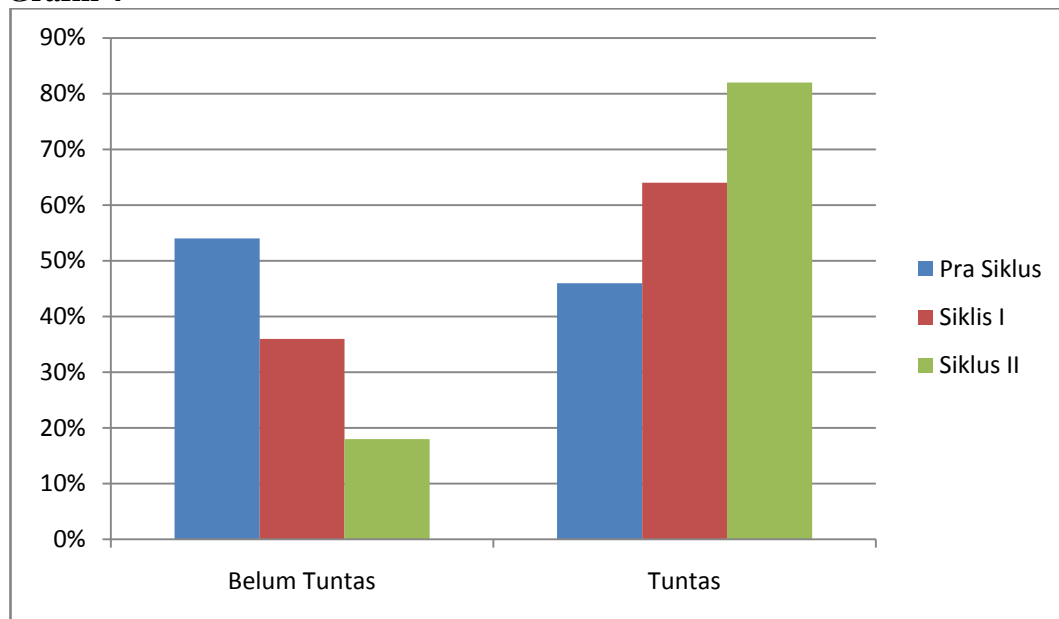
Secara umum pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi ini sudah dapat dikatakan baik, hal ini didasarkan atas hasil pengamatan penelitian.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung siswa telah mematuhi tat tertib selama proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan kelancaran proses pembelajaran yang berarti pula menanamkan kedisiplinan. Perhatian siswa terfokus dan terlibat aktif pada proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, analisis dan refleksi disimpulkan bahwa guru telah melakukan berbagai perubahan yang menunjukkan berbagai perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran sehingga terjadi kualitas pembelajaran sesuai yang diharapkan dalam upaya mencapai tujuan yang direncanakan. Melalui dua kali penelitian yang dilakukan penelitian yaitu dari tindakan pertama dan kedua prestasi dan aktivitas siswa dalam belajar secara terus menerus mengalami peningkatan. Secara umum pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi pada materi sholat rawaatib terlihat mengalami peningkatan dan kemajuan yang cukup baik. Hasil dari tes pembelajaran berlangsung selama dua siklus perbandingannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3 Pebandingan Tes

Siklus	Jumlah siswa	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Skor Ideal	Rata-rata	Kriteria
Pra Siklus	11	75	45	100	59,5	Rendah
Siklus I	11	80	50	100	66,4	Sedang
Siklus II	11	90	60	100	72,3	Tinggi

Grafik 4

Dari data grafik diatas disimpulkan bahwa hasil belajar anak dapat meningkat dengan pembelajaran yang menggunakan metode demonstrasi yang menggunakan metode demonstrasi rata-rata nilai Kriteria ketuntasan Minimal (KKM). Dari gambar garafik diatas dapat dibandingkan terdapat peningkatan nilai rata-rata siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II sehingga penguasaan siswa dalam materi pembelajaran lebih dari cukup.